ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* GUNA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENJASKESREK MATERI RENANG GAYA PUNGGUNG PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI CERME 1 KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IMAM FATAH, S. Pd.
SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Penggunaan metode mengajar yang sebagian besar dilakukan guru dengan mengedepankan peran guru. Hal ini menyebabkan anak kurang berperan sehingga akhirnya nilai yang diraih pun kurang dari yang diharapkan. Banyak metode mengajar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu diantaranya metode *Snowball Throwing*. Dengan pendekatan metode *Snowball Throwing* diharapkan anak dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Sehingga akhirnya merasa senang dan materi yang dipelajari melekat dalam benaknya karena didapatkan melalui pengalamannya sendiri. Secara khusus penelitian ini diharapkan berhasil meningkatkan prestasi pembelajaran dilihat dari dimensi guru dan siswa dengan cara penerapan/ penggunaan pendekatan pembelajaran Penjaskesrek yang relatif baru yaitu pendekatan metode *Snowball Throwing* Indikator "Renang Gaya Punggung" pada siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Berdasarkan data dan analisisnya maka ada peningkatan yang bermakna dalam prestasi belajar mata pelajaran Penjaskesrek jika mendapat pembelajaran metode *Snowball Throwing* Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk belajar lebih keras, dan dapat mengetahui kelemahan pemahamannya serta mendapatkan perbaikan dari temannya. Dalam penelitian ini ada beberapa saran antara lain : (1) Penelitian ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus minimal selama 1 (satu) semester sehingga dapat diketahui apakah metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih menyeluruh. (2) Sebaiknya penelitian perlakuan metode *Snowball Throwing* dilakukan pada kelas eksperimen lainnya, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

Kata Kunci : Meningkatkan Prestasi Belajar, Penjaskesrek, *Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan pengembangan kurikulum sangat diperlukan. Hal ini terkait dengan orientasi pembelajaran dari waktu terus berkembang. Keperluan pembelajaran yang menerapkan model kekinian dan berorientasi pada pembelajaran untuk kehidupan sangatlah diperlukan. Oleh karena itu para praktisi pendidikan selalu mengevaluasi maslah kurikulum ini.

Dalam model kurikulum, model-model dapat digunakan untuk menentukan materi (konten) pembelajaran dan metode-metode dalam pencapaian materi tersebut, dalam arti bahwa model memberikan kerangka untuk menentukan pilihan. Dengan menguasai berbagai model bermanfaat dalam situasi pembejaran tertentu.

Sebagaimana dikutip Utami Munandar dalam Bukunya Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Talents dan taylor mengemukakan bahwa tidak hanya bakat akademis yang perlu dipupuk dan dihargai dalam sekolah, dalam modelnya dapat dibedakan enam talenta yang dapat dikembangkan di sekolah. Seperti yang tertuang dalam curriculum guide, program disusun untuk mengajar konten akademik, kreativitas, ketrampilan merencanakan, komunikasi, prediksi, dan pengambilan keputusan.

Lingkungan yang paling berpengaruh dalam membentuk kreativitas anak adalah sekolah, karena didalamnya terjadi proses interaksi edukatif yang mengharuskan siswa mengikuti sistem aturan yang ada. Sekolah yang baik akan mengedepankan kenyamanan belajar

bagi siswanya, karenanya guru mempunyai dampak yang besar, tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap.

Disamping itu guru memberi dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Dalam upaya memunculkan, merangsang, dan memupuk pertumbuhan kreativitas guru harus menata sikap dan falsafah mengajarnya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis akan menulis skripsi dengan Judul : "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskesrek Materi Renang Gaya Punggung Pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*".*

Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar Penjas-orkes siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Seberapa tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran Penjas-orkes dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* pada siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tujuan Penelitian

Berdasar atas rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kreatifitas dalam pelajaran Penjaskes materi Renang Gaya Bebas siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ingin mengetahui seberapa jauh kreatifitas siswa dalam mata pelajaran Penjaskes materi Renang Gaya Bebas setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing* siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Manfaat Penelitian

1. Hasil dan temuan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Penjas-orkes oleh guru mata pelajaran.
2. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Penjas-orkes
3. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
4. Siswa, dapat meningkatkan motiviasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
5. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru Penjas-orkes dalam meningkatkan pemahaman siswa.
6. Sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa belajar.

Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Nunhadi, 2002).

Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing (menemukan) adalah bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang mangacu pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK-*Classroom Based Action Research*). Dalam penelitian ini

guru juga sekaligus bertindak sebagai peneliti. Model rancangan penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tagart (1998) dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri Dari empat tahap yaitu:

1. Penyusunan rencana tindakan

Pada tahap penyusunan rencana tindakan ini, guru mula-mula mengidentifikasikan konsep-konsep menguraikan konsep metode *Snowball Throwing*. Cara yang ditempuh untuk tahap ini adalah memeriksa kembali nilai rata-rata ulangan harian, jurnal guru, GBPP, serta materi pelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Sebagai implementasi tindakan dipilih konsep metode *Snowball Throwing*.

Setelah konsep-konsep teridentifikasi, maka akan disusun rencana pembelajaran. sebagai later pembelajaran akan digunakan yang dimodifikasi oleh guru. Pada akhir pelajaran, masing-masing kelompok siswa diberi tugas merangkum konsep pembelajaran metode *Snowball Throwing*, sebagai kerja kelompok kelompok mereka.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan menunjukkan gambar-gambar. Sebagai alat belajar yang digunakan. Pembelajaran dilakukan di kelas seperti biasa. Tahap ini adalah merupakan tahap introduksi. Tahap berikutnya siswa dibagi dalam kelompok-kelompok dan saling berkerja kelompok untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

3. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan (action), selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk memperoleh bahan bagi penyusunan refleksi. Fokus observasi dilakukan terhadap pelaksaan eksplorasi, situasi kerja *Snowball Throwing*. Umpan balik dari siswa berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang respon mereka terhadap kegiatan yang berlangsung.

4. Tahap refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi pemeriksaan dilakukan oleh guru. Kesan guru terhadap aktivitas siswa maupun respon siswa dicatat untuk analisa. Hasil pemeriksaan dikaji dan dievaluasi, kemudian dirumuskan sebagai refleksi dari pembelajaran siklus 1.

Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Subyek penelitian adalah Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 sejumlah 25 Siswa.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama pembelajaran berlangsung setiap siklus. Data hasil observasi dicatat dalam catatan bebas atau dalam format khusus yang disetujui bersama. Kesan guru mengenai pengalaman pembelajaran siswanya dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dicatat dalam catatan tersendiri.

Dari dimensi siswa ada dua data yang dikumpulkan, yaitu data tentang respon siswa terhadap metode *Snowball Throwing* yang diterapkan, serta hasil nilai test siswa sebagai indikator keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan.

Analisis Data

Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar siswa, yaitu lebih dari 80 %, siswa sudah mencapai 65 % taraf penguasaan konsep-konsep yang diberikan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan dalam dua siklus, pada masing-masing siklus dikemukakan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran metode *Snowball Throwing*, dalam proses materi pembelajaran "Renang Gaya Punggung"

1. Siklus I

Dalam pembelajaran siklus I, konsep-konsep yang diajarkan teridentifikasi sebagian. Pemahaman tentang standart kompetensi ini mencakup tentang pengetahuan dan keterampilan siswa. Ada beberapa hal yang

diminta untuk dicari jawaban dan dikerja kelompokkan dengan anggota kelompok, yaitu :

- Apa yang dimaksud dengan "Renang Gaya Punggung".
- Alasan perlunya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang "Renang Gaya Punggung".

Pada tahap pembelajaran, siswa diminta melakukan kerja kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas. Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan metode *Snowball Throwing* banyak mengalami hambatan diantaranya :

1) Instruksi guru dalam memberi tugas kepada kelompok kurang jelas, sehingga siswa masih banyak yang kebingungan dalam mengerjakan tugas.
2) Kegiatan kerja kelompok belum lancar karena hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu sehingga kerjasama kelompok relative kurang.
3) Pemakaian buku panduan belum optimal dan masih banyak kelompok yang hanya menyiapkan satu buku sumber.

Pada saat presentasi hasil metode *Snowball Throwing* tanggapan dari kelompok lain masih kurang sehingga tampak kaku dan tidak efektif. Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerjasama, kerja kelompok masih kurang dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada saat bertukar peran, mereka tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana yang diharapkan. Pada saat presentasipun siswa masih belum betul-betul memahami tentang standart kompetensi yang diajarkan.

Sesudah sekali presentasi, kepada siswa diberikan test, yang dapat ditunjukkan dalam Nilai Siswa Siklus I berikut: 4 siswa mendapat nilai 60; 13 siswa mendapat nilai 70; dan 6 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 70,87.

Dari data diatas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 70.87 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80.

2. Siklus II

Dalam pembelajaran siklus II, konsep-konsep yang diajarkan teridentifikasi sebagian. Pemahaman tentang standart kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan siswa. Ada beberapa hal yang diminta untuk dicari jawaban beserta *Snowball Throwing*nya dan di-kerjakan kelompok dengan anggota kelompok, yaitu :

- Apa yang dimaksud dengan "Renang Gaya Punggung".
- Alasan perlunya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang "Renang Gaya Punggung".

Pada tahap pembelajaran, siswa tetap diminta saling melakukan pembelajaran metoded dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda untuk di kerjakan oleh kelompoknya, kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

Langkah-langkah dalam model ini adalah :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk di*Snowball Throwing*kan, dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan tentang siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar
5. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
6. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya.
7. Bertukar peran, mula-mula sebagai obyek pelaku, pembicara, ditukar menjadi pendengar, dan sebaliknya.
8. Guru menyimpulkan dan menutup kegiatan.

Untuk mendukung keberhasilan diatas maka guru membuat skenario pembelajaran dengan alokasi waktu sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan 10 menit.
2. Kegiatan kerja *Snowball Throwing* 30 menit.
3. Presentasi 20 menit.
4. Penegasan dan kesimpulan guru dengan siswa 20 menit (guru menegaskan Indikator dan menjawab pertanyaan yang belum terjawab dalam metode *Snowball Throwing* siswa).

Pada siklus I ini guru sudah mampu mengurangi intervensinya terhadap kegiatan siswa, apabila ada pertanyaan dari siswa guru berusaha menampung dan mengembalikannya kepada siswa. Aspek yang dikembangkan bukan hanya ingatan tetapi lebih mengarah pada aspek keterampilan. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang berarti seperti tampak pada lampiran.

Dalam siklus kedua ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerja sama, pembelajaran metode *Snowball Throwing* masih kurang dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada saat bertukar peran, mereka tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana yang diharapkan. Pada saat presentasipun siswa belum memahami tentang standart kompetensi yang diajarkan. Tetapi sudah ada peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus I.

Sesudah presentasi, kepada siswa diberikan test, yang dapat ditunjukkan dalam Nilai Siswa Siklus I berikut: 2 siswa mendapat nilai 70; 15 siswa mendapat nilai 80; dan 6 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 81,74.

Dari data diatas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 81.74 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90.

Dari siklus II ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil mencapai apa yang sudah ditargetkan. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah memenuhi apa yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan prestasi pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi prestasi siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

Indikator Renang Gaya Punggung adalah materi yang diberikan untuk siswa Kelas V Semester II, melihat dari tujuan instruksional, kompetensi yang diharapkan dari standart kompetensi ini adalah :

- Siswa dapat memahami tentang Renang Gaya Punggung.
- Siswa dapat men*Snowball Throwing*kan Renang Gaya Punggung

Ditinjau dari hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai test pada siklus I dan siklus II, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran ini sudah berhasil. Kekurangan yang terdapat pada siklus I, sudah diperbaiki pada siklus II sehingga pada saat observasi dan refleksi pada siklus II, sudah diperoleh gambaran yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan diberikan perlakuan-perlakuan tertentu yang sesuai dengan materi standart kompetensi yang harus dipelajari oleh siswa. Hal ini nampaknya juga dipengaruhi oleh gairah belajar yang dimiliki, karena model pembelajaran yang monoton saja akan membuat siswa bosan dan menganggap proses pembelajaran bukanlah suatu hal yang menarik. Kegairahan belajar siswa juga ditunjukkan dengan partisipasi mereka yang meningkat selama pembelajaran metode *Snowball Throwing* berlangsung, ataupun juga kesiapan pada saat mereka harus bertukar peran.

Siswa yang memiliki kekurangan juga dapat belajar pada temannya, ini adalah suatu hal yang menguntungkan, karena dengan keberanian untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui, akan dapat diketahui pula hal-hal yang belum diketahui dari tingkat pemahaman mereka, sehingga hal ini memungkinkan adanya penambahan-penambahan / perbaikan-perbaikan yang dapat diperoleh melalui metode ini. Indikator yang jelas terbaca dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya nilai rata-rata kelas, tingkat pemahaman siswa, serta nilai tertinggi dan terendah yang dicapai oleh siswa.

Pengujian Terhadap hipotesa

Hipotes yang dikemukakan pada bagian awal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Pembelajaran metode *Snowball Throwing* tidak meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Ha : Pembelajaran metode *Snowball Throwing* meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Kasus diatas terdiri atas dua sampel yang berhubungan satu sama lain, karena setiap subjek mendapat pengukuran yang sama, yaitu

diukur pada siklus I dan siklus II. Data hanya sedikit dan dianggap tidak diketahui distribusi (berdistribusi bebas). Maka digunakan uji non parametric dengan yang sampel yang berhubungan (dependen). Dengan demikian Ho diterima, berarti pemakaian pembelajaran metode *Snowball Throwing* indikator Renang Gaya Punggung pada mata pelajaran Penjasorkes, mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian terhadap 23 siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. menunjukkan bahwa pembelajaran metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskesrek. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas, dimana untuk siklus I adalah 70.87 sedangkan untuk siklus II adalah sebesar 81.74

Berdasarkan data dan analisisnya maka ada peningkatan yang bermakna dalam prestasi belajar mata pelajaran Penjaskesrek jika mendapat pembelajaran metode *Snowball Throwing*. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk belajar lebih keras, dan dapat mengetahui kelemahan pemahamannya serta mendapatkan perbaikan dari temannya.

Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran antara lain :

a. Penelitian ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus minimal selama 1 (satu) semester sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara menyeluruh.
b. Sebaiknya penelitian ini diberlakukan pembelajaran metode *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen lainnya, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Guilford & Fruchter B. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Mc. Grow-Hill International Edition. 1987.

Keputusan Mendikbud No. 054 / U / 1993. Bab IX pasal 19 ayat 2..

Pasaribu & Simanjutak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2/Pramono...[et al.]; editor, Widiyantoro; ilustrator, Kusdirgo, Sartana.--Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Singgih Santoso. 2003. SPSS Versi 10 : *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Slatneto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Bina Aksara.

Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja**.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan - Studi dan Pengajaran***,** Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas V, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014

Windardi. 1999. *Pengenalan Model Snowball Throwing*. Malang : PPG IPSI.

Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, Jakarta. 1989.

Zainal Arifin. 1989. *Evaluasi Instruksional*. Jakarta : Gramedia.

.